

Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen 2017 Universitas Islam Malang)

Oleh:

Moh. Rechal Sifaul Hamdani*)

Agus Widarko)**

Aleria Irma Hatneny*)**

Rechalsham13@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of intellectual intelligence, emotional intelligence and spiritual intelligence on students' ethical attitudes. The sampling method in this study used purposive sampling. The sample used in this study were management students of the 2017 Islamic University of Malang, the sample obtained was 84 respondents. The results of this study indicate that partially all variables have a significant and positive effect. While the results of multiple linear regression analysis showed a positive influence on students' ethical attitudes.

Keywords: *Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Student Ethical Attitude*

Pendahuluan

Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam setiap proses meningkatkan kualitas dan kemajuan bangsa. Pendidikan diartikan sebagai sebuah proses pengubahan, baik sikap, maupun perilaku seseorang atau kelompok orang yang berisi usaha-usaha yang mendewasakan manusia melalui sebuah upaya yaitu pengajaran dan pelatihan. Pendidikan sendiri termasuk memiliki peran yang cukup penting dalam proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia. Pemayun (2018) menyatakan mahasiswa saat ini cenderung berorientasi pada hasil dan memandang etika sebagai hal yang kurang penting. Hal ini menjadikan persepsi etis mahasiswa menjadi rendah. Sikap etis mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang sangat membantu mahasiswa dalam pembelajarannya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa program studi manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Malang.

Manfaat Penelitian

Bagi akademis diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi lembaga Pendidikan (Universitas) untuk merumuskan kebijakan yang menyangkut upaya peningkatan prestasi dan menciptakan lulusan mahasiswa Universitas Islam Malang yang berkarakter. Bagi peneliti penelitian ini akan menjadi manfaat dalam sebuah informasi bagi penulis serta bagi pembaca untuk mengetahui bagaimanakah sikap etis sebagai mahasiswa dan hasil yang dilakukan di kampus tersebut untuk menjalankan sebuah pendidikan dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya.

Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian Su'udiyah (2017) dengan hasil *IQ*, *EQ*, dan *SQ* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Dilanjutkan dengan penelitian oleh Riasning (2017) dengan hasil 1 *IQ*, *EQ*, dan *SQ* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Selanjutnya dalam penelitian Ala (2018) dengan hasil 1) kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap etika akuntansi. 2) kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap etika akuntansi. 3) kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap etika akuntansi. Kemudian penelitian Wijaya dan sari (2019) dengan hasil 1) kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 2) kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3) kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Landasan Teori

Kecerdasan Intelektual

Menurut Sternberg (2008) menyatakan kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk belajar dari pengalaman, berfikir menggunakan proses-proses metakognitif, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Hal tersebut didukung oleh Azwar (2004) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual merupakan interpretasi hasil tes intelegensi (kecerdasan) ke dalam angka yang dapat menjadi petunjuk mengenai kedudukan tingkat intelegensi seseorang.

Kecerdasan Emosional

Menurut Robbins (2003) mendefinisikan kecerdasan emosional (emotional intelligence) sebagai satu keaneka ragaman keterampilan, kapabilitas, dan kompetensi non kognitif, yang mempengaruhi seseorang untuk berhasil menghadapi tuntutan dan tekanan lingkungan. Sedangkan menurut Agustian

(2001) menyatakan kecerdasan emosional adalah sebuah kemampuan untuk mendengarkan bisikan emosi, dan menjadikannya sebagai sumber informasi maha penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain demi mencapai tujuan.

Kecerdasan Spiritual

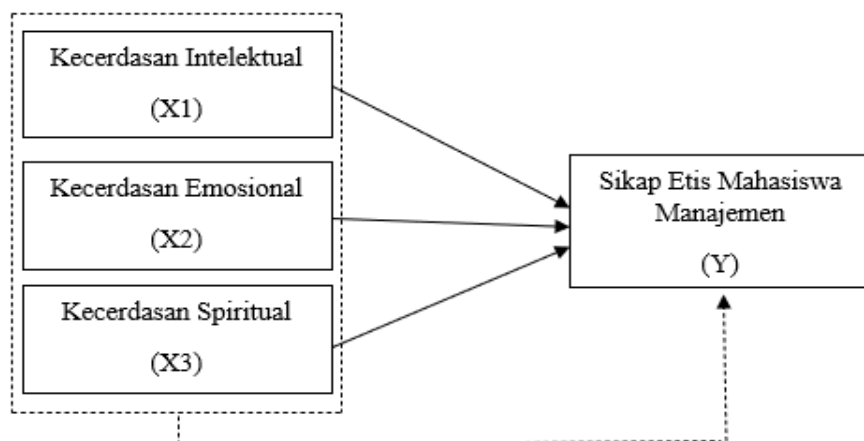
Menurut Eckersley (2014) memberikan pengertian mengenai kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual didefinisikan sebagai perasaan intuisi yang dalam terhadap keterhubungan dengan nilai luas dalam hidup kita. Sedangkan menurut buku dari Wahab dan Umiarso (2011) menyatakan kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang ada sejak lahir yang menjadikan seorang menjalani hidupnya dengan penuh makna dan mempunyai nilai.

Sikap Etis Mahasiswa

Menurut Maryani & Ludigdo, (2001). Sikap etis adalah perilaku dan sikap yang sinkron dengan etika sosial yang dapat diterima semua orang berhubungan dengan kegiatan yang mempunyai manfaat dan tindakan yang mengkhawatirkan. Sedangkan pendapat Menurut Azwar dalam Ridwan Tikolah dkk (2006) Etika merupakan filsafat atau pemikiran kritis dan mendasar tentang ajaran-ajaran dan pandangan-pandangan moral.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang , maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual berpengaruh secara simultan terhadap sikap etis mahasiswa

H2: kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa

H3: kecerdasan emosional berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa

H4: kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi didalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2017. Sampel tersebut sebanyak 490 mahasiswa dengan menggunakan persentasi tingkat kesalahan sebesar 10%. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin (Darmawan, 2013), dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = N / (1 + N e^2) = 490 / (1 + 490 \times 0,1^2) = 83,52 \gg 84.$$

Maka diketahui jumlah sampelnya adalah 84 mahasiswa. Dengan tehnik pengambilan sampelnya menggunakan tehnik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis angkatan 2017 Universitas Islam Malang yang masih aktif saat dilakukan penelitian dengan metode analisis datanya adalah analisis linier berganda.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen

1) Sikap Etis Mahasiswa

Sikap dapat didefinisikan sebagai reaksi individu terhadap suatu obyek. Sikap etis merupakan sikap atau perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial yang dapat bermanfaat dan dapat diterima secara umum. Sikap etis mahasiswa dapat diukur dengan indikator yaitu :

- a. sikap etis pada saat mengerjakan tugas memakai kemampuan individu
- b. saat mengerjakan soal ujian tidak melanggar peraturan
- c. menambah nilai mata kuliah tidak dengan menyuap dosen
- d. menghadapi soal ujian dengan menyiapkan diri sebaik mungkin
- e. Menulis ide orang lain tanpa menyebutkan sumber referensinya dalam penyajian laporan/tugas kuliah sama artinya dengan plagiat.

Variabel Independen

1) Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual merupakan sebuah kemampuan berpikir, belajar merespon dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Kecerdasan intelektual juga sebuah keahlian dalam memecahkan masalah dan kemampuan untuk

beradaptasi pada pengalaman hidup serta belajar dari pengalaman hidup sehari-hari. Loyalitas pelanggan dapat diukur dengan indikator yaitu :

- a. Kemampuan memecahkan masalah
- b. Intelegensi verbal
- c. Intelegensi praktis

2) Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. kecerdasan emosional berarti mengetahui emosi secara efektif untuk mencapai tujuan membangun hubungan produktif dan meraih keberhasilan. Kecerdasan emosional dapat diukur dengan indikator yaitu :

- a. Kesadaran diri
- b. Pengendalian diri
- c. Motivasi
- d. Empati
- e. Ketrampilan social

3) Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan setiap manusia yang menjadikan seseorang dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap sesama makhluk hidup. Kecerdasan spiritual dapat diukur dengan indikator yaitu :

- a. Kemampuan untuk bersikap fleksibel
- b. Tingkat kesadaran diri yang tinggi
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai

Hasil Dan Pembahasan

a. Uji Validitas Instrumen

Tabel 1
Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	R Hitung	r tabel	Keterangan
Kecerdasan intelektual (X1)	X1.1	0,885	0,215	Valid
	X1.2	0,823	0,215	Valid
	X1.3	0,874	0,215	Valid
Kecerdasan emosional (X2)	X2.1	0,747	0,215	Valid
	X2.2	0,796	0,215	Valid
	X2.3	0,714	0,215	Valid
	X2.4	0,698	0,215	Valid
	X2.5	0,753	0,215	Valid
Kecerdasan spiritual (X3)	X3.1	0,719	0,215	Valid
	X3.2	0,737	0,215	Valid
	X3.3	0,777	0,215	Valid
	X3.4	0,833	0,215	Valid
	X3.5	0,740	0,215	Valid

Sikap Etis Mahasiswa (Y)	Y.1	0,651	0,215	Valid
	Y.2	0,808	0,215	Valid
	Y.3	0,786	0,215	Valid
	Y.4	0,793	0,215	Valid
	Y.5	0,690	0,215	Valid

Sumber: data primer diolah tahun 2021

Maka dapat diambil kesimpulan pada penelitian ini semua variabel dinyatakan valid, karena r tabel menunjukkan angka 0,215 sehingga r hitung > dari r tabel yang berarti semua item memenuhi uji validitas.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 2
Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Sikap Etis Mahasiswa (Y)	0,800	Reliabel
2	Kecerdasan Intelektual (X1)	0,823	Reliabel
3	Kecerdasan Emosional (X2)	0,795	Reliabel
4	Kecerdasan Spiritual (X3)	0,817	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2021

Nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini semua instrumen adalah reliabel.

c. Uji Normalitas Data

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Intelektual	Kecerdasan Emosional	Kecerdasan Spiritual	Sikap Etis Mahasiswa
N		84	84	84	84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12.8810	21.4167	21.0952	21.5714
	Std. Deviation	1.86538	2.79935	3.23244	2.99512
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.130	.146	.133
	Positive	.128	.100	.114	.126
	Negative	-.142	-.130	-.146	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		1.305	1.193	1.338	1.221
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066	.116	.056	.101

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian pada tabel 3 dapat dilihat bahwa data memiliki distribusi normal dengan dibuktikan dengan kecerdasan intelektual = 0,066 , kecerdasan emosional = 0,116 , kecerdasan spiritual = 0,056, serta sikap etis mahasiswa = 0,101. Semua variabel memiliki nilai *sig* tersebut > 0,05 yang menunjukkan bahwa data tersebut Normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Kecerdasan intelektual (X1)	0.734	1.366	Bebas Multikolinieritas
Kecerdasan emosional (X2)	0.279	3.362	Bebas Multikolinieritas
Kecerdasan spiritual (X3)	0.339	2.953	Bebas Multikolinieritas

Hasil pengujian tersebut memberikan kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung gejala (masalah) multikolinieritas, karena nilai *varian Inflation Factor* (VIF) adalah dibawah batas kriteria tentang adanya masalah multikolinieritas, yaitu 10 serta nilai *tolerance* > 0,10. Dengan demikian, disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi korelasi atau hubungan linier (asumsi multikolinieritas terpenuhi).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	A	Keputusan
1	Kecerdasan intelektual (X1)	0,058	0,05	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
2	Kecerdasan emosional (X2)	0,986	0,05	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
3	Kecerdasan spiritual (X3)	0,074	0,05	Tidak Terjadi heteroskedastisitas

Dari hasil *uji Glejser* diperoleh nilai sig pada variabel kecerdasan intelektual (X1) = 0,058, kecerdasan emosional (X2) = 0,986, kecerdasan spiritual (X3) = 0,074, Semua variabel memiliki nilai sig > 0,05 yang menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.502	1.692		1.479	.143
1 Kecerdasan Intelektual	.286	.125	.178	2.286	.025
Kecerdasan Emosional	.313	.131	.292	2.391	.019
Kecerdasan Spiritual	.412	.106	.444	3.878	.000

a. Dependent Variable: Sikap Etis Mahasiswa

Berdasarkan model regresi tersaebut, maka hasil dari regresi berganda dapat dijelaskan 1) Nilai Konstanta sebesar 2,502 mengidentifikasi bahwa semua

variabel independen dianggap berpengaruh positif terhadap sikap etis mahasiswa. 2) Nilai kecerdasan intelektual (X1) sebesar 0,286 dan bertanda positif dengan nilai signifikansi 0,000, Nilai kecerdasan emosional (X2) sebesar 0,313 dan bertanda positif dengan nilai signifikansi 0,000, Nilai kecerdasan spiritual (X3) sebesar 0,412 dan bertanda positif dengan nilai signifikansi 0,000 artinya semua variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa.(Y)

Uji-F

Tabel 7
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	479.743	3	159.914	48.307	.000 ^b
	Residual	264.829	80	3.310		
	Total	744.571	83			

a. Dependent Variable: Sikap Etis Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diartikan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 48.307 dengan tingkat signifikansi dari hasil uji sig sebesar $0,000 < (0,05)$ maka secara simultan semua variabel independen (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa (Y)

Uji-t

Tabel 8
Uji Hipotesis Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.502	1.692		1.479	.143
	Kecerdasan Intelektual	.286	.125	.178	2.286	.025
	Kecerdasan Emosional	.313	.131	.292	2.391	.019
	Kecerdasan Spiritual	.412	.106	.444	3.878	.000

a. Dependent Variable: Sikap Etis Mahasiswa

Dari hasil tabel diatas maka disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan $< 0,05$ yang artinya semua variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

Koefisien Determinasi

Tabel 10
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.803 ^a	.644	.631

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R^2 (Adjust R Square) sebesar 0,631 atau sebesar 63,1% yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan dari semua variabel independen (X) terhadap sikap etis mahasiswa (Y) sebesar 63,1% dan 36,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa secara parsial semua variabel berpengaruh signifikan dan positif dan pada sikap etis mahasiswa manajemen FEB angkatan 2017 UNISMA.

Saran

1. Adapun saran dalam penelitian ini adalah Bagi perusahaan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, maka perlu diperhatikan kegiatan mahasiswa baik secara akademis maupun non akademis serta organisasi internal maupun eksternal agar mampu mengimbangi kegiatan belajar mahasiswa.
2. Harapan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas ruang lingkup tidak hanya di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, akan tetapi menambah fakultas lain di Universitas Islam Malang.

Daftar Pustaka

- Agustian, Ary Ginanjar, 2002, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, Cetakan Ketujuh, Penerbit Arga, Jakarta
- Azwar, S. (2004). *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Pengantar Psikologi Intelligensi. Cetakan Keempat. Yogyakarta:
- Maryani dan Ludigdo, Unti. 2001. "Survei atas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan". *Jurnal TEMA* 2. Vol. 2. No. 1. Hal: 49–62.
- Pemayun, A. A. G. A. (2018). Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi dan Love of Money Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1600–1628.
- Robbins, S., & Judge. (2008:57). *Perilaku Organisasi*, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sternberg, R. J. (2008). *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Kencana.
- Tikollah, M. R., Triuwono, I., & Ludigdo, U. 2006. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota MakassarProvinsi Sulawesi Selatan). *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.



Wahab, Abdul dan Umiarso. 2011. Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual. ArRuzz Media. Jogjakarta.

Moh. Rechal Sifaul Hamdani*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma
Agus Widarko**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma
Aleria Irma Hatneny***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma